

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Laporan Keuangan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
for The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
and
Independent Auditor's Report

DAFTAR ISI	<u>Halaman/Page</u>	<i>TABLE OF CONTENTS</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Financial Statements</i> <i>For The Years Ended</i> <i>December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 – 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 88	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Tetsuro Okano
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Alamat domisili : Himonya 5-20-4-101, Meguro-
sesuai KTP Ku, Tokyo 152-0003, Jepang
No. Telepon : 031-7490598
Jabatan : **Direktur Utama**

1. Name : Tetsuro Okano
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Domicile address : Himonya 5-20-4-101, Meguro-
as stated in ID Ku, Tokyo 152-0003, Japan
Phone Number : 031-7490598
Position : **President Director**

2. Nama : Hadi Sutjipto, SE
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Alamat domisili : Jl. Manyar Kartika 5/22
sesuai KTP RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan, Sukolilo
Surabaya - 60118
No. Telepon : 031-7490598 psw 317
Jabatan : **Direktur Keuangan**

2. Name : Hadi Sutjipto, SE
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Domicile address : Jl. Manyar Kartika 5/22
as stated in ID RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan, Sukolilo
Surabaya - 60118
Phone Number : 031-7490598 ext 317
Position : **Finance Director**

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam entitas.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

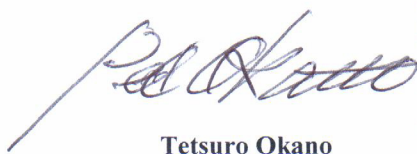
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

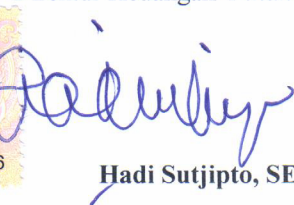
Surabaya, 29 Maret 2023/ Surabaya, March 29, 2023

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director



Tetsuro Okano



Hadi Sutjipto, SE



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00023/3.0193/AU.1/04/0036-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00023/3.0193/AU.1/04/0036-2/1/III/2023

To the Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian dari Aset dalam Penyelesaian

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 20 dan 12 pada Catatan atas laporan keuangan, Entitas memiliki akun aset dalam penyelesaian terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan persentase penyelesaian sebesar 93,83% pada tanggal 31 Desember 2022. Aset dalam penyelesaian mewakili 46% dari total aset.

Kami mengidentifikasi penilaian aset dalam penyelesaian sebagai hal audit utama karena melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan terlibat dalam menentukan perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas aset dalam penyelesaian dan mengevaluasi pengendalian terkait atas penilaian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian. Selanjutnya, kami menelaah dokumen-dokumen terkait untuk mendukung penambahan tersebut pada tahun berjalan dengan dasar penggunaan sampel;
- Melakukan observasi fisik atas aset dalam penyelesaian untuk memverifikasi apakah aset tersebut terdapat indikasi penurunan nilai dan memverifikasi apakah aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen;
- Menelaah kembali faktor-faktor lain apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian, menelaah perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan nilai pakai aset dengan memeriksa asumsi dan waktu arus kas masa depan serta membandingkan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan nilai tercatat aset; dan
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Construction in Progress

As disclosed in Notes 20 and 12 in the Notes to the financial statements, the Entity has construction in progress related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with 93.83% percentage of completion as of December 31, 2022. This construction in progress represents 46% of the total assets.

We identify the valuation of construction in progress as a key audit matter because of management judgement is involved in determining estimated recoverable amount.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding of long year completion of the construction in progress and evaluating the related controls on the assessment of the percentage of completion of the related documents to support such additions in the current year on a sampling basis;*
- *Conducting physical observation of the construction in progress to verify whether there is an indicator of impairment on such assets and verifying whether the asset is in the location and condition necessary of being capable of operating in the manner intended by management;*
- *Reassessing other factors whether there is any indication of impairment on the construction in progress, reviewing the estimated recoverable amount using value in use by examining the assumptions and timing of future cash flows and comparing the recoverable amount with the carrying amount of the related asset; and*
- *Evaluate the adequacy of the relevant presentation and disclosures in the financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman kami yang diperoleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

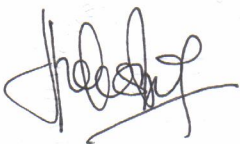
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
29 Maret 2023/*March 29, 2023*



00023

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d, 2f, 2s, 4	56.074.605.534	4.134.530.883	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2d, 2g, 2s, 5	351.964.706.083	8.209.555.569	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – neto	2d, 2h, 2s, 6	32.171.862.567	45.584.552.774	Third parties – net
Pihak berelasi	2d, 2e, 2h, 6, 30	99.034.883.427	36.973.890.110	Related party
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 2i, 7	295.024.946	4.362.925	Other receivables – third parties
Persediaan	2j, 8	255.878.407.170	167.411.441.784	Inventories
Pajak dibayar di muka	2t, 31a	3.349.317.234	11.862.277.171	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2k, 9	228.290.284	3.763.624.044	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2l, 10	31.501.902.786	75.365.941.966	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		830.499.000.031	353.310.177.226	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pengembalian pajak	2t, 31b	3.344.152.054	10.982.597.489	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2t, 31d	15.937.880.281	52.212.216.158	Deferred tax assets
Properti investasi – neto	2m, 2o, 11	1.794.007.137	1.794.007.137	Investment properties – net
Aset tetap – neto	2n, 2o, 2v, 12	1.254.871.539.583	1.165.659.949.983	Fixed assets – net
Aset tidak lancar lainnya	2d	-	20.068.429	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.275.947.579.055	1.230.668.839.196	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.106.446.579.086	1.583.979.016.422	TOTAL ASSETS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2d, 13	331.570.992.439	153.112.782.688	Short-term bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	2s, 2d, 14	432.835.066.973	440.040.577.512	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2d, 15	10.483.602.125	5.178.931.661	Other payables – Third parties
Utang pajak	2t, 31c	46.477.590.952	1.211.944.496	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2s, 2d, 16	26.040.413.158	22.523.117.434	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2r, 2d, 17	86.674.179.337	82.120.657.103	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2d, 2v, 12	-	235.869.963	Lease liabilities
Bank	2d, 18	19.444.444.445	23.333.333.334	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		953.526.289.429	727.757.214.191	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities – less current portion
Liabilitas sewa	2d, 2v, 12	896.274.026	411.071.793	Lease liabilities
Bank	2d, 18	42.777.777.778	15.555.555.556	Bank
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2u, 19	49.403.356.875	52.157.861.517	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		93.077.408.679	68.124.488.866	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.046.603.698.108	795.881.703.057	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham				Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.242.500.000 saham	2q, 2z, 20	924.250.000.000	924.250.000.000	Issued and fully paid – 9,242,500,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2c, 2p, 2y, 2z, 20, 21	147.499.080.017	147.022.793.057	Additional paid – in capital
Saham treasuri – 742.677.300 saham pada tahun 2022 dan 746.677.300 saham pada tahun 2021	2q, 2z, 20	(74.267.730.000)	(74.667.730.000)	Treasury stock – 742,677,300 shares in 2022 and 746,677,300 shares in 2021
Laba ditahan (defisit)		76.820.984.096	(196.852.929.779)	Retained earnings (deficit)
Komponen ekuitas lainnya	2u, 22	(14.459.453.135)	(11.654.819.913)	Other equity components
Jumlah Ekuitas		1.059.842.880.978	788.097.313.365	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.106.446.579.086	1.583.979.016.422	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2r, 23, 30	2.594.504.651.438	1.672.251.184.142	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 24	(2.105.990.242.478)	(1.596.978.488.567)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		488.514.408.960	75.272.695.575	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2r, 25	35.628.349.045	1.717.288.559	Other income
Beban penjualan	2r, 26	(51.625.328.783)	(44.506.016.848)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r, 27	(74.281.201.966)	(62.397.694.501)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2r, 28	(38.789.190.913)	(38.675.417.101)	Finance expenses
Beban lain-lain	2r, 29	(7.272.507.855)	(8.343.870.922)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		352.174.528.488	(76.933.015.238)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2t, 31d			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
Kini		(41.435.228.340)	-	Current
Tangguhan		(37.065.386.273)	13.221.469.970	Deferred
Jumlah taksiran beban (pajak) penghasilan		(78.500.614.613)	13.221.469.970	Total provision for tax income (expenses)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		273.673.913.875	(63.711.545.268)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN				ITEM NOT TO BE
DIREKLASIFIKASI KE				RECLASSIFIED TO PROFIT
LABA RUGI:				OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2u, 19	(3.595.683.618)	5.551.449.818	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi	2t	791.050.396	(1.221.318.960)	Income tax related to item not to be reclassified to profit and loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		(2.804.633.222)	4.330.130.858	Total other comprehensive income for the year – net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		270.869.280.653	(59.381.414.410)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.496.622.700	8.494.328.167	Weighted average number of outstanding shares
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2w, 32	32,2	(7,5)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo laba (Defisi)/ Retained Earnings (Deficit)	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2021		924.250.000.000	146.861.840.946	(133.141.384.511)	(15.984.950.771)	921.985.505.664	(75.100.670.000)	846.884.835.664	Balance as of January 1, 2021
Penjualan saham treasuri	21, 20	-	160.952.111	-	-	160.952.111	432.940.000	593.892.111	Sales of treasury stocks
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	(63.711.545.268)	4.330.130.858	(59.381.414.410)	-	(59.381.414.410)	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2021		924.250.000.000	147.022.793.057	(196.852.929.779)	(11.654.819.913)	862.765.043.365	(74.667.730.000)	788.097.313.365	Balance as of December 31, 2021
Penjualan saham treasuri	21, 20	-	476.286.960	-	-	476.286.960	400.000.000	876.286.960	Sales of treasury stocks
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	22	-	-	273.673.913.875	(2.804.633.222)	270.869.280.653	-	270.869.280.653	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2022		924.250.000.000	147.499.080.017	76.820.984.096	(14.459.453.135)	1.134.110.610.978	(74.267.730.000)	1.059.842.880.978	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		2.486.324.568.576	1.781.066.717.109	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(2.183.040.450.244)	(1.654.962.626.615)	Suppliers
Karyawan		(91.795.305.742)	(95.059.046.528)	Employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		211.488.812.590	31.045.043.966	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	25	2.067.836.157	59.570.197	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	28	(37.867.505.803)	(39.644.584.191)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	31	39.924.908.382	35.692.413.944	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak	31	(2.593.909.036)	(2.884.863.175)	Payment of taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		213.020.142.290	24.267.580.741	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek – deposito	5	(325.851.371.242)	-	Proceeds (placement) short-term Investment – time deposit
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain	7	-	3.961.384.459	Addition (deduction) of other receivables
Penambahan (pengurangan) aset lancar lainnya		-	3.334.063.543	Addition (deduction) of other current assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(12.742.996.750)	(39.626.641.987)	Advance purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	30.943.184.305	227.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(56.631.474.951)	(20.954.768.706)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(364.282.658.638)	(53.058.962.691)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	13, 18	201.791.543.084	27.682.527.464	Addition of bank loan
Penambahan (pengurangan) utang lain-lain	15	-	3.656.154.754	Additions (deductions) of other payables
Penjualan saham treasury	21	876.286.960	593.892.111	Disposal of treasury stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		202.667.830.044	31.932.574.329	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		51.405.313.696	3.141.192.379	INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		4.134.530.883	1.012.185.197	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		534.760.955	(18.846.693)	Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		56.074.605.534	4.134.530.883	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6, Tahun 1968 diubah dengan Undang-Undang No. 12, Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 18 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No.15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), sesuai dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar Entitas tanggal 2 Oktober 2018. Akta tersebut disahkan dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007206.AH.01.10 Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 5, tanggal 3 Agustus 2022, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0275513 Tahun 2022, tanggal 5 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, Year 1968 amended by the Law No. 12, Year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 18, 1989. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

On October 5, 2018, the Entity has merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), in accordance with Notarial Deed by Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 dated September 26, 2018, concerning amendments to the Entity's Articles of Association dated October 2, 2018. The Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU -0007206.AH.01.10 Year 2018 on October 5, 2018.

The Entity's Articles of Association has been amended several times, the last with Notarial Deed by Anita Anggawidjaja, S.H., No. 5, dated August 03, 2022, regarding the changed in the Entity's Articles of Association to conform with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0275513 Year 2022, dated August 5, 2022.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas efektif merger dengan PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) dan mencatatkan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia efek dari merger, sehingga total saham Entitas dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejumlah 9.242.500.000 saham yang sebelumnya 8.200.000.000 saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 9.242.500.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Juni 2018, Entitas bersama-sama dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha JPRS (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Entitas (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan), dimana Entitas (GDST) menjadi Perusahaan Hasil Penggabungan ("Surviving Entity") (selanjutnya disebut dengan Penggabungan Usaha).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proposional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham JPRS akan menerima 1,39 lembar saham GDST untuk setiap 1 (satu) lembar saham JPRS.

b. Public Offering of the Entity's Shares

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

On October 5, 2018, the Entity effectively merged with PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) and listed additional shares on the Indonesia Stock Exchange as a result of the merger, so that the Entity's total shares were listed on the Indonesia Stock Exchange of 9,242,500,000 shares, previously 8,200,000,000 shares.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position (see Note 21).

As of December 31, 2022 dan 2021, the Entity has listed all common shares each amounting to 9,242,500,000 shares in Indonesia Stock Exchange.

c. Merger Transaction

In June 2018, the Entity jointly with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), submitted letters to the Financial Services Authority (OJK) in connection with the merger plan with JPRS (the Merging Company) into the Entity (collectively called as Merging Parties), with the Entity (GDST) as the Surviving Entity (herein after referred to as the Merger).

Once the Merger is implemented, the ownership of the stockholders of the Merging Parties in Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion on the effective date of the Merger, the stakeholders of JPRS will receive 1.39 shares in GDST for every 1 (one) share of JPRS.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK dalam suratnya No. S-124/D.04/2018 tanggal 24 September 2018.

The Entity received effectivity of the Merger Notification Statements from OJK in its letter No. S-124/D.04/2018 dated September 24, 2018.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dari masing-masing Peserta Penggabungan yang seluruhnya diselenggarakan pada tanggal 26 September 2018, para pemegang saham Peserta Penggabungan telah menyetujui penggabungan usaha JPRS ke dalam Entitas.

Subsequently, in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPSLB") of each Merging Parties which was conducted on September 26, 2018, the stockholders of each Merging Parties have agreed upon, amongst others, the merger of JPRS into the Entity.

Pada tanggal 26 September 2018, Entitas dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam Akta Notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Entitas oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan Entitas selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

On September 26, 2018, the Entity and JPRS signed the Merger Deed as notarized under Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018 by Dian Silviyana, S.H., (herein after referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, amongst others, the effective date of the Merger which is the approval date on the amendments on the Entity's Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the capital structure of the Entity as the surviving entity, starting from the effective date of merger onwards: the share capital of Rp 2.8 trillion, issued and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares with par value of Rp 100 per share.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan No. AHU-0007206.AH.01.10.Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Futhermore, on October 5, 2018, the Entity obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0007206.AH.01.10.Year 2018 dated October 5, 2018.

Sebagai akibat dari efektifnya Penggabungan Usaha, Entitas telah menerbitkan 1.042.500.000 lembar saham kepada pihak pemegang saham JPRS.

As a result of the effectivity of the Merger, the Entity issued 1,042,500,000 shares to the stockholders of JPRS.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi Entitas sepengendali sebesar Rp 88.798.596.410 yang dibukukan dan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor sebagai komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 21).

The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of the Entities under common control transaction amounted to Rp 88,798,596,410 which is recorded as part of additional paid-in capital account and as component of equity in the statements of financial position (see Note 21).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jo Denie	:
Komisaris	:	Yan Chee Kiong	:
Komisaris Independen	:	Hendar Wirawan	:

Direktur

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Wakil Direktur Utama	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
Direktur	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:
	:	Yurnalis Ilyas	:
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	:

Komite Audit

Ketua	:	Hendar Wirawan	:
Anggota	:	Sugiyanto	:
	:	Mujiyanto	:

Jumlah karyawan Entitas adalah 487 dan 525 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

d. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

Audit Committee

Chairman
Members

The Entity has 487 and 525 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding the "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- J PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

Amandemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows were presented using the direct method, by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- J PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

-) PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

-) PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

-) PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

-) PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs”.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

-) PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

-) PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

J PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

c. Akuntansi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Entitas menerapkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

J PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

c. Accounting for Business Combination

Effective January 1, 2013, the Entity adopted PSAK No. 38 (2012), "Business Combination of Entities Under Common Control". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combination under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

In accordance with PSAK No. 38 (2012), transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control would not result in a gain or loss to group of companies or to the individual entity within the group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in "Additional Paid-in Capital" account (see Note 21).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

d. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

-) Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
-) Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
-) Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity determine its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

-) How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
-) The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
-) The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga/ dan aset tidak lancar lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consist of cash on hand and in banks, short-term investment, trade receivables, other receivables – third parties and other non-current assets.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity determine the classification of financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan utang bank jangka panjang.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, lease liability, and long-term bank loans.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kehilangan kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade receivable, the Entity apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyesuaian kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyesuaian kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

-) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
-) Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity .

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

-) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
-) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- J) Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- J) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash on hand and in Banks

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash on hand and in banks are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nominal.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Short-term Investment

Short – term investment are with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investment and are stated at their nominal values.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statement's of profit of loss and other comprehensive income.

j. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

l. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the investment property are as follows:

	Umur ekonomis/ <i>Useful Lives</i>
Bangunan	25

Buildings

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Pematangan tanah	25
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	5
Inventaris	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Pematangan tanah	25	Land improvements
Bangunan	25	Buildings
Mesin dan peralatan	15	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris	4	Furniture and fixtures

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other income.

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

p. Stock Issuance Costs

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari "Tambahan Modal Disetor" saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from "Additional Paid-in Capital" derived from such offerings.

q. Saham Treasuri

q. Treasury Stock

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas.

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in equity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

On January 1, 2021, the Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal sampai dengan 30 - 120 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity perform under the contract.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term up to 30 - 120 days upon delivery. The Entity have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

The Entity consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

ii. Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas menerima pembayaran uang muka dari pelanggan tertentu untuk penjualan barang dagang dengan *lead time* produksi selama satu (1) tahun setelah penandatanganan kontrak penerimaan pembayaran. Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang logam, baja dan besi holo sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

iii. Pertimbangan *non-cash*

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan non-tunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

i. Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii. Significant financing component

The Entity receives advance payments from certain customers for the sale of goods with a manufacturing lead time of one (1) years after signing the contract receipt of payment. There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the metal goods, steel and iron holo to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

The Entity apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii. Non-cash consideration

The Entity estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2022
EUR, Euro Eropa	16.713
USD, Dolar Amerika Serikat	15.731
SGD, Dolar Singapura	11.659
CNY, Chinese Yuan Renminbi	2.257
MYR, Ringgit Malaysia	3.556

t. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank of Indonesia are as follows:

	2021	
	16.127	EUR, European Euro
	14.269	USD, United States Dollar
	10.534	SGD, Singapore Dollar
	2.238	CNY, Chinese Yuan Renminbi
	3.416	MYR, Malaysian Ringgit

t. Income Taxes

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

u. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

u. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

The Entity recognize which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

v. Sewa

v. Leases

Sesuai dengan PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, Entitas dan Entitas Anak mengakui hak aset sewa dan liabilitas sewa.

According with PSAK No. 73, regarding “Leases”, the Entity and Subsidiaries recognize leased assets and leased liabilities.

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset
2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

1. *The Entity has the right to operate the asset;*
2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity are a lessee, the Entity have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	1-4

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

i. Right-of-use assets

The Entity recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas menyajikan "Aset hak-guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

ii. Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity present "Right-of-use assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the financial position.

Short-term Leases

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Modifikasi Sewa

Entitas mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Entitas :

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Entitas pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Entitas mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos “beban umum dan administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Lease Modification

The Entity account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Entity:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Entity's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Entity recognize any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line “general and administrative expenses” in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

w. Laba (rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

-) Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
-) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
-) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

w. Basic earning (loss) per Share

Basic earning (loss) per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earning (loss) per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of the Entity:

-) What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
-) Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and*
-) There are discrete financial information.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's balances and transactions are eliminated.

y. Shares Issuance Cost

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under “Additional Paid in Capital”.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

z. Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya sisa bunga dalam aset suatu entitas setelah dikurangi semua kewajibannya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Entitas diakui pada hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan pada saat material.

z. Equity

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

aa. Event After the Reporting Period

Post year-end event that provide additional information about the Entity's position at reporting period (adjusting event) are reflected in the financial statements. Post year-ended events that are not adjusting event are disclosed in the financial statements when material.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

The Estimated and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of trade, other receivables and short-term investment.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi jangka pendek. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivable and other receivables, and short-term investment. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

c. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun dan untuk properti investasi adalah 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years and investment properties are 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Income Taxes

The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

g. Fair Value Measurements

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

i. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak dan denda di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Recoverability of deferred tax assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

i. Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax and fine expense in the statements profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan :

1) Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

2) Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

In the process of applying the Entity's policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

1) *Business model assessment*

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

2) *Significant increase in credit risk*

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 3) Perbedaan antara properti investasi dan properti yang ditempati pemilik

Entitas menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

- 4) Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - *Lessee*

Entitas menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

Entitas memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

- 3) *Distinction between investment properties and owner-occupied properties*

The Entity determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

- 4) *Determining the lease term of contract with renewal and termination option – Lessee*

The Entity determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Entity have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it consider all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Entity reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	47.464	167.429	Rupiah
Mata uang asing	2.807.354	33.720.259	Foreign currencies
Sub-jumlah	2.854.818	33.887.688	Sub-total
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Indonesia Rupiah			Indonesia Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	734.559.165	186.992.646	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.949.195	3.373.439	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102.906.304	36.381.030	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.989.410	35.503.640	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	36.708.560	33.009.682	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.218.590	12.442.941	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.752.475	5.285.118	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	605.710.829	19.622.017	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	117.276.029	42.610.107	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.805.487	32.474.389	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.015.400	54.630.439	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	19.696.938	26.155.362	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.058.397	29.794.668	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.032.177	3.582.367.717	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Pan Indonesia Tbk	54.172.071.760	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	56.071.750.716	4.100.643.195	Sub-total
Jumlah	56.074.605.534	4.134.530.883	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks to related parties.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	346.082.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.882.706.083	8.209.555.569	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	351.964.706.083	8.209.555.569	Total

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah 0,30% - 3,85% dan 0,3% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Time deposit will mature within 12 months. The interest rate of time deposit is 0.30% - 3.85% and 0.3% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 senilai USD 15.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 13).

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2022 amounting to USD 15,000,000 are as collaterals for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 13)

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits in PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2022 and 2021 are pledged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo investasi jangka pendek mengalami penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Based on a review of short-term investments as of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no objective evidence on the impairment of short-term investments. Hence, allowance for impairment loss is not necessary.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Lokal	35.147.810.531	32.857.960.942	Local
Ekspor	-	15.578.952.627	Export
Sub-jumlah	35.147.810.531	48.436.913.569	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.975.947.964)	(2.852.360.795)	Less allowance for impairment
Sub-jumlah-neto	32.171.862.567	45.584.552.774	Sub-total-net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30):			Related party (see Note 30):
PT Betonjaya Manunggal Tbk	99.034.883.427	36.973.890.110	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah-neto	131.206.745.994	82.558.442.884	Total-net
<hr/>			
b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			b. The aging analysis on trade receivables are as follows:
	2022	2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	7.438.267.814	29.333.746.332	Not due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	24.859.499.389	15.578.952.627	1 – 30 days
Lebih dari 60 hari	2.850.043.328	3.524.214.610	More than 60 days
Sub-jumlah	35.147.810.531	48.436.913.569	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.975.947.964)	(2.852.360.795)	Less allowance for impairment
Sub-jumlah -neto	32.171.862.567	45.584.552.774	Sub-total-net
<hr/>			
Pihak berelasi (lihat Catatan 30):			Related party (see Note 30):
Belum jatuh tempo	21.657.210.000	32.478.050.110	Not due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	17.487.927.900	2.065.030.000	1 – 30 days
31 – 60 hari	12.593.449.500	2.430.810.000	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	47.296.296.027	-	More than 60 days
Sub-jumlah	99.034.883.427	36.973.890.110	Sub-total
Jumlah-neto	131.206.745.994	82.558.442.884	Total-net
<hr/>			
c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			c. Details of trade receivables based on currencies are as follows:
	2022	2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Indonesia Rupiah	35.147.810.531	32.857.960.942	Indonesia Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	15.578.952.627	United States Dollar
Sub-jumlah-neto	35.147.810.531	48.436.913.569	Sub-total-net
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.975.947.964)	(2.852.360.795)	Less allowance for impairment
Sub-jumlah-neto	32.171.862.567	45.584.552.774	Sub-total-net
<hr/>			
Pihak berelasi (lihat Catatan 30):			Related party (see Note 30):
Indonesia Rupiah	99.034.883.427	36.973.890.110	Indonesia Rupiah
Jumlah-neto	131.206.745.994	82.558.442.884	Total-net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	2.852.360.795	2.767.219.884
Penambahan (lihat Catatan 29)	138.587.169	85.140.911
Pemulihan (lihat Catatan 25)	(15.000.000)	-
Jumlah	2.975.947.964	2.852.360.795

Beginning balance
Additions (see Note 29)
Recovery (see Note 25)
Total

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

d. Movement of allowance for impairment losses on trade receivables - third parties are as follows:

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the trade receivables.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity apply the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang lain-lain – pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 295.024.946 dan Rp 4.362.925 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang lain-lain – pihak ketiga mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga.

Semua piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represent other receivables – third parties amounting to Rp 295,024,946 and Rp 4,362,925 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Other receivables – third parties are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

Based on the review of other receivables – third parties as of December 31, 2022 and 2021, the Entity's management believe that there are no objective evidences of other receivables – third parties impairment, therefore no allowance for impairment loss on other receivables – third parties.

All other receivables are in Rupiah.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Bahan baku	120.435.981.055	93.188.724.460	Raw materials
Barang jadi	120.119.067.124	61.286.858.550	Finished goods
Suku cadang	14.855.924.965	12.463.930.397	Spareparts
Bahan pembantu	467.434.026	471.928.377	Indirect materials
Jumlah	255.878.407.170	167.411.441.784	Total

Jumlah persediaan sebesar Rp 2.393.819.506 dan Rp 34.119.204.211 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12, 24 dan 36).

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti yang cukup adanya penurunan nilai persediaan. Penyisihan nilai persediaan tidak diperlukan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

The inventories amounting to Rp 2,393,819,506 and Rp 34,119,204,211 as of December 31, 2022 and 2021 were reclassified to fixed assets (see Notes 12, 24 and 36).

Most of the Entity's inventories represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

Based on the review of inventories management believe that there is no adequate evidence of inventory impairment. Allowance for inventory obsolescence is not necessary.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Asuransi	228.290.284	263.940.640	Insurance
Gas PGN	-	2.768.877.730	Gas PGN
Provisi pinjaman	-	730.805.674	Loan provisions
Jumlah	228.290.284	3.763.624.044	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Suku cadang	31.157.864.449	75.146.489.588	Spareparts
Lain-lain	344.038.337	219.452.378	Others
Jumlah	31.501.902.786	75.365.941.966	Total

Jumlah uang muka pembelian suku cadang sebesar Rp 42.247.705.997 dan Rp 8.922.734.872 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12 dan 36).

10. ADVANCE FOR PURCHASES

This account consists of:

Advances for the purchases of sparepart amounting to Rp 42,247,705,997 and Rp 8,922,734,872 as of December 31, 2022 and 2021 has been reclassified to fixed assets (see Notes 12 and 36).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI**11. INVESTMENT PROPERTIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 dan/and 2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	1.794.007.137	-	-	1.794.007.137	<i>Landrights</i>
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	<i>Buildings</i>
Jumlah	2.196.153.698	-	-	2.196.153.698	<i>Total</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	<i>Buildings</i>
Jumlah	402.146.561	-	-	402.146.561	<i>Total</i>
Nilai buku	<u>1.794.007.137</u>			<u>1.794.007.137</u>	<i>Net book value</i>

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Margomulyo No. 4, Kota Madya Surabaya seluas 2.569 m².

Investment properties represent landrights which have not been used for the Entity's operation that are located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan with total area of 62,760 m² and 310 m², respectively. The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan is still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proven by sale and purchase agreement. The land and building are located in Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya with land area of 2,569 m².

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2022 and 2021.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Hak atas tanah	160.096.252.154	-	-	-	160.096.252.154	Landrights
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	117.608.755.211	-	-	-	117.608.755.211	Buildings
Mesin dan peralatan	612.169.821.469	7.070.460.160	-	17.448.839.790	601.791.441.839	Machineries and equipment
Kendaraan	9.465.905.705	444.988.000	-	192.000.000	9.718.893.705	Vehicles
Inventaris	8.315.686.090	493.542.870	-	18.950.000	8.790.278.960	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	907.680.223.221	8.008.991.030	-	17.659.789.790	898.029.424.461	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	321.595.611.968	8.392.473.773	-	-	329.988.085.741	Buildings
Mesin dan peralatan	554.782.274.525	84.871.535.651	-	-	639.653.810.176	Machineries
Sub-jumlah	876.377.886.493	93.264.009.424	-	-	969.641.895.917	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	1.562.314.670	511.105.038	716.005.010	-	2.789.424.718	Buildings
<u>Aset Tetap tidak Digunakan</u>						<u>Fixed Assets not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipment
Jumlah	1.789.752.312.276	101.784.105.492	716.005.010	17.659.789.790	1.874.592.632.988	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	77.483.482.161	2.836.308.987	-	-	80.319.791.148	Buildings
Mesin dan peralatan	527.807.010.535	8.330.189.213	-	17.448.839.790	518.688.359.958	Machineries and equipment
Kendaraan	6.885.460.170	885.588.144	-	192.000.000	7.579.048.314	Vehicles
Inventaris	6.982.644.428	647.326.496	-	18.950.000	7.611.020.924	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	619.182.399.886	12.699.412.840	-	17.659.789.790	614.222.022.936	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	778.074.515	589.108.062	-	-	1.367.182.577	Building
<u>Aset Tetap tidak Digunakan</u>						<u>Fixed Assets not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipment
Jumlah	624.092.362.293	13.288.520.902	-	17.659.789.790	619.721.093.405	Total
Nilai Buku	1.165.659.949.983				1.254.871.539.583	Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Hak atas tanah	160.096.252.154	-	-	160.096.252.154	Landrights
Pematang tanah	23.802.592	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	118.130.254.091	38.806.047	560.304.927	117.608.755.211	Buildings
Mesin dan peralatan	608.918.787.996	3.251.033.473	-	612.169.821.469	Machineries and equipment
Kendaraan	9.826.830.205	269.133.000	630.057.500	9.465.905.705	Vehicles
Inventaris	7.801.909.637	513.776.453	-	8.315.686.090	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	904.797.836.675	4.072.748.973	1.190.362.427	907.680.223.221	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	302.740.325.222	18.855.286.746	-	321.595.611.968	Buildings
Mesin	513.713.602.455	41.068.672.070	-	554.782.274.525	Machineries and equipment
Sub-jumlah	816.453.927.677	59.923.958.816	-	876.377.886.493	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	1.941.801.654	-	379.486.984	1.562.314.670	Buildings
<u>Aset Tetap tidak Digunakan</u>					<u>Fixed Assets not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipment
Jumlah	1.727.325.453.898	63.996.707.789	1.569.849.411	1.789.752.312.276	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Pematang tanah	23.802.592	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	74.485.249.801	3.022.512.240	24.279.880	77.483.482.161	Buildings
Mesin dan peralatan	519.547.354.550	8.259.655.985	-	527.807.010.535	Machineries and equipment
Kendaraan	6.576.731.565	938.786.105	630.057.500	6.885.460.170	Vehicles
Inventaris	6.383.167.537	599.476.891	-	6.982.644.428	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	607.016.306.045	12.820.431.221	654.337.380	619.182.399.886	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	408.962.848	563.556.111	194.444.444	778.074.515	Building
<u>Aset Tetap tidak Digunakan</u>					<u>Fixed Assets not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipment
Jumlah	611.557.156.785	13.383.987.332	848.781.824	624.092.362.293	Total
Nilai Buku	1.115.768.297.113			1.165.659.949.983	Net Book Value

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follow:

	2022	2021	
Harga jual	30.943.184.305	227.000.000	Selling price
Nilai buku	-	-	Book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 25)	30.943.184.305	227.000.000	Gain on disposal of fixed assets (see Note 25)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	10.139.750.480	10.206.348.877	Cost of goods sold
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	448.464.531	402.650.984	Selling expenses (see Note 26)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	2.700.305.891	2.774.987.471	General and administrative expenses (see Note 27)
Jumlah	13.288.520.902	13.383.987.332	Total

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk reklasifikasi persediaan serta uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 2.393.819.506 dan Rp 42.247.705.997 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar Rp 34.119.204.211 dan Rp 8.922.734.872 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lihat Catatan 8, 10, dan 36).

Additions of fixed assets as of December 31, 2022 included reclassification of inventories and advance for purchases amounting to Rp 2,393,819,506 and Rp 42,247,705,997 respectively, and amounting to Rp 34,119,204,211 and Rp 8,922,734,872, respectively, as of December 31, 2021 (see Notes 8, 10, and 36).

Penambahan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk reklasifikasi dari sewa dibayar dimuka dan liabilitas sewa sebesar masing-masing sebesar Rp 266.666.667 dan Rp 244.438.371 (lihat Catatan 36).

Addition of right-of-use assets for the year ended December 31, 2022 including reclassification of prepaid leases and lease liabilities amounting to Rp 266,666,667 and Rp 244,438,371 respectively (see Note 36).

Pengurangan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan penghentian sewa atas aset hak guna sebesar Rp 379.486.984 dan akumulasi penyusutan aset hak-guna sebesar Rp 194.444.444.

Deduction of right-of-use assets for the year ended December 31, 2021 represents rent termination of right-of-use assets amounting to Rp 379,486,984 and accumulation of depreciation amounting to Rp 194,444,444.

Penyesuaian aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terjadi karena penyesuaian terkait modifikasi sewa sebesar Rp 716.005.000.

Adjustment of right-of-use assets for the year ended December 2022, pertains of adjustments related to lease modifications of Rp 716,005,000.

Nilai liabilitas sewa atas aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The value of lease liabilities for rights-of-use assets is as follow

	2022	2021	
Saldo awal	646.941.756	831.984.296	Beginning balance
Penambahan	244.438.371	-	Additions
Penghentian	-	(185.042.540)	Termination
Penyesuaian	4.893.899	-	Adjustments
Saldo akhir :	896.274.026	646.941.756	Ending balance
Bagian jangka pendek	-	(235.869.963)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	896.274.026	411.071.793	Long-term portion

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 25.000.000 dan Rp 675.580.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022, USD 25.000.000 dan Rp 365.461.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 548.498.655.422 dan Rp 525.711.345.707.

Aset tetap tertentu dijaminkan atas utang bank dan utang bank jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan jumlah persentase penyelesaian proyek masing-masing sebesar 93,83% dan 85,90% dihitung dari total rencana nilai investasi dan diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2023.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses, against fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 25,000,000 and Rp 675,580,000,000 as of December 31, 2022, and USD 25,000,000 and Rp 365,461,000,000 as of December 31, 2021. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 548,498,655,422 and Rp 525,711,345,707, respectively.

Certain fixed assets are pledged for bank loan and long-term bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Notes 13 and 18).

As of December 31, 2022 and 2021, construction in progress consists of buildings, machineries and equipments related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with total percentage of project completion of 93.83% and 85.90%, respectively, calculated from the total investment value plan and expected to be completed at the end of year 2023.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	158.570.992.439
Jumlah	331.570.992.439

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 201/10/2022 pada tanggal 27 Oktober 2022, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD 15.000.000 atau KMK *Cash Collateral* sebesar Rp 232.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,83% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023. Fasilitas di atas dapat diperpanjang yang akan dituangkan dalam suatu bentuk perjanjian tambahan (*addendum*).

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2021	
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	153.112.782.688	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	153.112.782.688	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

*Based on credit agreement No. 201/10/2022 dated October 27, 2022, the Entity obtained Working Capital Credit or KMK Cash Collateral amounting USD 15,000,000 with interest rate 5.83% per annum. This facility will be due October 27, 2023. This facilities can be extended and which will be stated in a form of additional agreement (*addendum*).*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas ini dijaminkan dengan deposito milik Entitas sebesar USD 15.000.000 (lihat Catatan 5).

The credit facilities are collateralized by time deposit owned by the Entity amounting to USD 15,000,000 (see Note 5).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Panin yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from Panin, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Facilities
Pinjaman Rekening Koran	Rp 10.000.000.000	16 Agustus 2023/August 16, 2023	Current Account Loans
Pinjaman Berulang	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2023/August 16, 2023	Revolving Loan
Line Negosiasi Wesel Export	USD 500.000	16 Agustus 2023/August 16, 2023	Negotiation Line of Export Money Order
Sublimit-Pinjaman Berulang	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2023/August 16, 2023	Revolving Loan – Sublimit
TOM/ SPOT/ Forward jual atau beli	USD 8.000.000	16 Agustus 2023/August 16, 2023	TOM/ SPOT/ Forward for buy or sale

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 7,5% dan 8,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas ini dapat diperpanjang dengan persetujuan dari Panin.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 7.5% and 8.5% per annum as of December 31, 2022 and 2021. These facilities can be extended with the approval from Panin.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Panin tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang disepakati.
- Melakukan perubahan usaha.

- *Use credit facilities received other than the agreed objectives and requirements.*
- *Change in business.*

Pinjaman ini dijamin dengan :

The credit facilities are collateralized by:

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 452 seluas 16.328 m² atas nama Entitas dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 153.771.346.000 (lihat Catatan 12).
- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 seluas 19.540 m² atas nama Entitas dibebani Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp 100.603.654.000 (lihat Catatan 12).

- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 452 covering an area of 16,328 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 153,771,346,000 (see Note 12).*
- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 2 covering an area of 19,540 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights Level II amounting to Rp 100,603,654,000 (see Note 12).*

Pinjaman kredit dijaminkan secara *cross collateral* dengan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 18)

The credit facilities are cross collateral with long-term bank loans (see Note 18).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

- a. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

- a. *Details of trade payables – third parties based on suppliers are as follows:*

	2022	2021	
Impor	277.671.876.937	314.850.625.532	Import
Lokal	155.163.190.036	125.189.951.980	Local
Jumlah	432.835.066.973	440.040.577.512	Total

- b. Analisa umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- b. *The aging analysis on trade payables – third parties are as follows:*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	366.420.702.968	-	Not due
Jatuh tempo			Due
1 – 30 hari	65.107.045.858	318.988.924.958	1 – 30 days
31 – 60 hari	814.451.604	119.819.674.124	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	492.866.543	1.231.978.430	Over 60 days
Jumlah	432.835.066.973	440.040.577.512	Total

- c. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- c. *Details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:*

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	68.272.702.344	314.773.348.295	United States Dollar
Rupiah	155.163.190.036	125.189.951.980	Rupiah
Euro	80.084.249	77.277.237	Euro
Yuan Cina	209.319.090.344	-	Chinese Yuan
Jumlah	432.835.066.973	440.040.577.512	Total

Utang usaha sebesar 97,82% dan 96,62% dari total utang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan utang usaha atas pembelian bahan baku.

Trade payables of 97.82% and 96.62% of the total trade payables-third parties as of December 31, 2022 and 2021 respectively, are trade payables for the purchase of raw materials.

15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Titipan	5.690.883.470	2.664.928.006	Deposits
Koperasi karyawan	4.291.200.000	1.985.000.000	Employee cooperative
Lain-lain	501.518.655	529.003.655	Others
Jumlah	10.483.602.125	5.178.931.661	Total

Tidak terdapat jaminan dan bunga yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

There is no collateral pledged and interest on these payables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Ongkos angkut	6.898.915.988	4.780.786.524	Freight cost
Proyek (lihat Catatan 30)	5.739.586.083	5.435.310.937	Project (see Note 30)
Bongkar muat	4.225.364.180	3.779.445.504	Loading
Gas alam	3.308.978.317	2.901.515.405	Natural gas
Listrik dan air	1.697.329.887	1.504.502.190	Electricity and water
Bunga	1.544.499.047	622.813.937	Interest
Lain-lain	2.625.739.656	3.498.742.937	Others
Jumlah	26.040.413.158	22.523.117.434	Total

17. LIABILITAS KONTRAK

17. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
PT Surya Megah	43.916.628.737	33.235.631.900	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas Jaya	11.932.467.733	23.026.559.906	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Hanwa Indonesia	10.058.524.709	8.155.393.600	PT Hanwa Indonesia
PT Indo Trans Konstruksi	4.941.725.310	4.219.739.250	PT Indo Trans Konstruksi
PT Pancaran Samudera Shipyard	3.374.105.000	-	PT Pancaran Samudera Shipyard
RDMP Balikpapan JO	1.440.075.000	547.911.000	RDMP Balikpapan JO
Aida Manufacturing Sdn. Bhd.	1.381.113.842	-	Aida Manufacturing Sdn. Bhd.
PT Ben Santosa	1.342.250.000	-	PT Ben Santosa
PT Wahanakarsa Swandiri	1.075.025.000	-	PT Wahanakarsa Swandiri
PT Duta Hita Jaya	-	6.157.459.440	PT Duta Hita Jaya
PT Barata Indonesia (Persero)	-	3.129.767.122	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Benteng Anugerah Sejahtera	-	1.606.232.200	PT Benteng Anugerah Sejahtera
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	7.212.264.006	2.041.962.685	Others (below Rp 1,000 millions)
Jumlah	86.674.179.337	82.120.657.103	Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pinjaman Tetap Modal Kerja			Installment Working Capital
Angsuran I	2.777.777.778	19.444.444.445	Fixed Loan I
Pinjaman Tetap Modal Kerja			Installment Working Capital
Angsuran II	12.777.777.778	19.444.444.445	Fixed Loan II
Pinjaman Tetap Modal Kerja			Installment Working Capital
Angsuran III	46.666.666.667	-	Fixed Loan III
Jumlah	62.222.222.223	38.888.888.890	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.444.444.445	23.333.333.334	<i>Less current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	42.777.777.778	15.555.555.556	<i>Long-term portion</i>

Entitas memperoleh fasilitas kredit jangka panjang PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) yang terdiri dari:

The Entity obtained long-term credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	<i>Facilities</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran I	Rp 50.000.000.000	21 Februari 2023/ <i>February 21, 2023</i>	<i>Installment Working Capital Fixed Loan I</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran II	Rp 20.000.000.000	22 November 2024/ <i>November 22, 2024</i>	<i>Installment Working Capital Fixed Loan II</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran III	Rp 50.000.000.000	15 September 2027/ <i>September 15, 2027</i>	<i>Installment Working Capital Fixed Loan II</i>

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 7,5% dan 8,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas ini dapat diperpanjang atas persetujuan dari Panin.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 7.5% and 8.5% per annum as of December 31, 2022 and 2021. These facilities can be extended with the approval from Panin.

Pada tahun 2022, fasilitas Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran I tersebut telah dinyatakan lunas.

In 2022, the credit facilities of Installment Working Capital Fixed Loan I has been settled.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Panin tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang disepakati.
- Melakukan perubahan usaha.

- *Use credit facilities received other than the agreed objectives and requirements.*
- *Change in business.*

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek (lihat Catatan 13):

The credit facilities are collateralized by the same collateralized as the short-term loan (see Note 13):

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 452 seluas 16.328 m² atas nama Entitas dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 153.771.346.000 (lihat Catatan 12).
- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 seluas 19.540 m² atas nama Entitas dibebani Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp 100.603.654.000 (lihat Catatan 12).

- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 452 covering an area of 16,328 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 153,771,346,000 (see Note 12).*
- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 2 covering an area of 19,540 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights Level II amounting to Rp 100,603,654,000 (see Note 12).*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 49.403.356.875 dan Rp 52.157.861.517 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2022
Usia pensiun	58 tahun/years
Tingkat bunga diskonto	6,84%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,50%
Metode	Projected Unit Credit

Beban imbalan kerja

	2022
Beban jasa kini	2.708.904.731
Beban bunga	2.883.803.976
Biaya jasa lalu	(4.804.758.467)
Total beban imbalan kerja karyawan	787.950.240

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 49,403,356,875 and Rp 52,157,861,517 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Based on actuarial valuation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	
58 tahun/years	58 tahun/years	Retirement age
6,09%		Interest discount rate
2,5%		Salary increment rate
Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Employee benefits expense

	2021	
1.935.203.800		Current service cost
3.599.036.490		Interest cost
(3.522.004.855)		Past service cost
2.012.235.435		Total employee benefits expense

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Pascakerja

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	52.157.861.517	63.807.373.200
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 27)	787.950.240	2.012.235.435
Pembayaran manfaat (7.138.138.500)	(7.138.138.500)	(8.110.297.300)
Kerugian (keuntungan) aktuarial (lihat Catatan 22)	3.595.683.618	(5.551.449.818)
Saldo akhir	49.403.356.875	52.157.861.517

Post-Employment Benefits

The movement of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	52.157.861.517	63.807.373.200	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 27)	787.950.240	2.012.235.435	Additions during the year (see Note 27)
Pembayaran manfaat (7.138.138.500)	(7.138.138.500)	(8.110.297.300)	Payment of benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial (lihat Catatan 22)	3.595.683.618	(5.551.449.818)	Actuarial loss (gain) (see Note 22)
Saldo akhir	49.403.356.875	52.157.861.517	Ending balance

Rincian kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

Details of actuarial loss (gain) are as follow:

	2022	2021
Saldo awal	14.942.076.808	20.493.526.626
Kerugian (keuntungan) tahun berjalan (lihat Catatan 22)	3.595.683.618	(5.551.449.818)
Saldo akhir	18.537.760.426	14.942.076.808

Beginning balance
Loss (gain) during the year
(see Note 22)
Ending balance

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	47.218.747.341	51.822.787.893	49.529.896.030	55.093.469.928	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(51.759.452.518)	(47.122.078.196)	(55.018.668.328)	(49.416.164.837)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (UU 13/2003) tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PP 35/2021, UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2022 and 2021 (UU 13/2003) is adequate to meet the requirements of PP 35/2021, UU Job Creation Law No. 11/2020 and PSAK No. 24 (amendment 2018).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2022 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	803.509.392.200	Gwie Gunawan
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jo Denie (Komisaris Utama)	12.000.000	0,13%	1.200.000.000	Jo Denie (President Commissioner)
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.127.100	0,01%	112.710.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	271.601.678	2,94%	27.160.167.800	Public (under 5%)
Sub-jumlah	8.499.822.700	91,97%	849.982.270.000	Sub-total
Nilai nominal saham diperoleh kembali	742.677.300	8,03%	74.267.730.000	Treasury stock at par value
Jumlah	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000	Total

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2021 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	803.509.392.200	Gwie Gunawan
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.127.100	0,01%	112.710.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	279.601.678	3,03%	27.960.167.800	Public (under 5%)
Sub-jumlah	8.495.822.700	91,92%	849.582.270.000	Sub-total
Nilai nominal saham diperoleh kembali	746.677.300	8,08%	74.667.730.000	Treasury stock at par value
Jumlah	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the year:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	8.495.822.700	8.491.493.300	<i>Beginning balance</i>
Penjualan saham treasuri	4.000.000	4.329.400	<i>Sale of treasury shares</i>
Saldo akhir tahun	8.499.822.700	8.495.822.700	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan Surat No: S-01269/BEI.PP1/02-2023 tertanggal 7 Februari 2023, terkait *timeline* rencana pemenuhan ketentuan V.1.1 dan/atau V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A sebelum tanggal 30 Desember 2023 (lihat Catatan 39).

Based on Letter No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 dated February 7, 2023, regarding regarding the timeline for the plan to fulfill regulation V.1.1 and/or V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A before December 30, 2023 (see Note 39).

Pada tanggal 10 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 35.247.100 lembar dengan nilai Rp 4.805.506.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 1.280.796.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of December 10, 2020, the Entity transferred 35,247,100 treasury shares to the public amounting to Rp 4,805,506,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 1,280,796,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 15 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 11.000.000 lembar dengan nilai Rp 1.495.230.600. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 395.230.600 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of December 15, 2020, the Entity transferred 11,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 1,495,230,600. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 395,230,600 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 7 Mei 2021, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 4.329.400 lembar dengan nilai Rp 596.385.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 163.445.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of May 7, 2021, the Entity transferred 4,329,400 treasury shares to the public amounting to Rp 596,385,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 163,445,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 19 Oktober 2022, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 lembar dengan nilai Rp 880.000.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 480.000.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of October 19, 2022, the Entity transferred 4,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 880,000,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 480,000,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali – merger, sebagai berikut:

	2022	2021
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	60.000.000.000
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	(3.586.444.985)
Biaya penjualan saham treasuri	(32.543.008)	(28.829.968)
Rugi pembelian saham treasuri GDST	(25.922.497.369)	(25.922.497.369)
Rugi pembelian saham treasuri JPRS (lihat Catatan 2c)	(4.555.359.376)	(4.555.359.376)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali – merger	119.276.453.155	119.276.453.155
Penjualan saham treasuri 2020	1.676.026.600	1.676.026.600
Penjualan saham treasuri 2021 (lihat Catatan 20)	163.445.000	163.445.000
Penjualan saham treasuri 2022 (lihat Catatan 20)	480.000.000	-
Saldo akhir tahun	147.499.080.017	147.022.793.057

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger are as follows:

Excess of the proceeds received over the par value
Stock issuance costs
Treasury stock disposal costs
Loss on treasury stock purchased of GDST
Loss on treasury stock purchased of JPRS (see Note 2c)
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger
Sale of treasury stock in 2020
Sale of treasury stock in 2021 (see Note 20)
Sale of treasury stock in 2021 (see Note 20)
Ending balance

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Saldo awal	(11.654.819.913)	(15.984.950.771)
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 19)	(3.595.683.618)	5.551.449.818
Pajak penghasilan terkait	791.050.396	(1.221.318.960)
Saldo akhir tahun	(14.459.453.135)	(11.654.819.913)

22. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of:

Beginning balance
Actuarial gain (loss) (see Note 19)
Related income tax
Ending balance

23. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Plat lokal	2.054.158.255.070	1.228.890.744.728
Plat ekspor	425.021.264.928	360.274.516.954
Waste	115.325.131.440	82.849.804.760
Slab	-	236.117.700
Jumlah	2.594.504.651.438	1.672.251.184.142

23. NET SALES

This account consists of:

Local plate
Export plate
Waste
Slab
Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga	2.481.742.711.538	1.594.489.744.042	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)			Related party (see Note 30)
PT Betonjaya Manunggal Tbk	112.761.939.900	77.761.440.100	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	2.594.504.651.438	1.672.251.184.142	Total

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales which represents more than 10% of net sales are as follows:

	2022	2021	
PT Hanwa Indonesia	567.665.883.975	261.961.278.800	PT Hanwa Indonesia
PT Pelita Tatamas Jaya	392.138.139.850	211.338.141.700	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Surya Megah	301.664.407.150	162.355.907.000	PT Surya Megah
Jumlah	1.261.468.430.975	635.655.327.500	Total

Penjualan utama Entitas berupa *plate* dan *waste* sebesar 100% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, sehingga Entitas hanya melaporkan laporan segmen operasi berdasarkan segmen geografis (lihat Catatan 38).

The Entity's main sales in the form of *plate* and *waste* amounting to 100% of net sales in 2022 and 2021, respectively, accordingly the Entity only discloses the operating segment report based on geographical segment (see Note 38).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Saldo awal bahan baku	93.188.724.460	161.743.223.164	Beginning balance of raw materials
Pembelian bersih	2.037.094.965.992	1.381.945.235.891	Net purchase
Produksi ulang	1.589.568.000	1.913.782.770	Reproduction
Reklasifikasi ke aset tetap	(172.129.250)	-	Reclassification to fixed assets
Penjualan bahan baku	-	(236.927.838)	Sales of raw material
Saldo akhir bahan baku	(120.435.981.055)	(93.188.724.460)	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku	2.011.265.148.147	1.452.176.589.527	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	25.113.307.844	26.946.936.579	Direct labor
Beban pabrikasi	132.555.014.128	117.540.334.148	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	2.168.933.470.119	1.596.663.860.254	Costs of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	61.286.858.550	97.859.630.043	Beginning balance
Reklasifikasi ke aset tetap	(2.221.690.256)	(34.119.204.211)	Reclassification to fixed assets
Pemakaian sendiri	(299.760.811)	(462.084.037)	Self usage
Produksi ulang	(1.589.568.000)	(1.913.782.770)	Reproduction
Akhir tahun	(120.119.067.124)	(61.286.858.550)	Ending balance
Penjualan bahan baku	-	236.927.838	Sales of raw material
Beban Pokok Penjualan	2.105.990.242.478	1.596.978.488.567	Cost of Goods Sold

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pembelian di atas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases above which exceed 10% from total purchases are as follows:

	2022	2021	
PT Hanwa Indonesia	810.095.533.758	108.901.899.174	PT Hanwa Indonesia
Savera Fze	290.195.317.588	-	Savera Fze
Hanwa Singapore Pte Ltd	233.159.118.801	1.005.739.218.083	Hanwa Singapore Pte Ltd
Peter Cremer (Singapore) GMBH	191.617.657.767	157.224.244.689	Peter Cremer (Singapore) GMBH
Jumlah	1.525.067.627.914	1.271.865.361.946	Total

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	30.943.184.305	227.000.000	Gain on sale of fixed assets (see Note 12)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	2.067.836.157	59.570.197	Interest income on time deposits and current accounts
Penjualan scrap	1.959.187.345	823.217.545	Scrap sales
Pemulihan pencadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	15.000.000	-	Recovery on provision for trade receivables (see Note 6)
Lain-lain	643.141.238	607.500.817	Others
Jumlah	35.628.349.045	1.717.288.559	Total

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Ongkos angkut	22.256.701.631	14.564.011.073	Freight cost
Pengangkutan ekspor	15.705.456.709	18.128.033.414	Freight export
Gaji	9.201.129.600	9.548.170.400	Salaries
Perlengkapan kantor	486.272.508	627.149.061	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 12)	448.464.531	402.650.984	Depreciation (see Note 12)
Listrik dan air	120.963.918	105.767.433	Electricity and water
Telepon dan teleks	9.626.240	18.855.954	Telephone and telex
Lain-lain	3.396.713.646	1.111.378.529	Others
Jumlah	51.625.328.783	44.506.016.848	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Gaji	27.484.800.598	23.357.664.590	Salaries
Outsourcing	14.239.543.902	8.094.728.461	Outsourcing
Pajak	13.304.718.573	12.378.817.179	Taxes
Asuransi	3.503.330.432	3.647.725.034	Insurance
Kantor	3.121.507.024	2.922.457.564	Office
Pengobatan	2.740.810.669	2.765.776.486	Medical
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2.700.305.891	2.774.987.471	Depreciation (see Note 12)
Jasa profesional	906.042.799	460.891.000	Profesional fee
Listrik dan air	884.990.727	1.010.895.524	Electricity and water
Sumbangan	874.669.101	652.855.500	Donation
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	787.950.240	2.012.235.435	Employee benefits (see Note 19)
Perjalanan dinas	401.354.024	241.215.422	Travelling
Perijinan	313.220.150	218.935.011	Licensing
Telepon dan teleks	134.369.861	130.368.909	Telephone and telex
Representasi	87.884.997	75.760.929	Representation
Lain-lain	2.795.702.978	1.652.379.986	Others
Jumlah	74.281.201.966	62.397.694.501	Total

28. BEBAN PENDANAAN

28. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Utang pembelian bahan	20.854.859.460	22.704.997.760	Material purchase payables
Utang bank	16.003.667.736	12.784.807.111	Bank loan
Lain-lain	1.930.663.717	3.185.612.230	Others
Jumlah	38.789.190.913	38.675.417.101	Total

29. BEBAN LAIN-LAIN

29. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Kerugian selisih kurs	7.093.173.491	8.246.921.156	Loss on foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	138.587.169	85.140.911	Allowance for impairment losses on trade receivables (see Note 6)
Lain-lain	40.747.195	11.808.855	Others
Jumlah	7.272.507.855	8.343.870.922	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM)	The Entity's Stockholders
Direksi Entitas	Gwie Gunadi Gunawan	The Entity's Director

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan Entitas kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 112.761.939.900 dan Rp 77.761.440.100 atau sebesar 4,35% dan 4,65% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 23). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 4,71% dan 2,33% dari jumlah aset.

- Pembelian besi beton Entitas dari pihak berelasi, BJM, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 868.472.920 dan Rp 1.422.083.390. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp 15.362.400 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar – Proyek" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).
- Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 19.855.974.033 dan Rp 15.442.344.075 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, had trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties were conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- The Entity's sales to a related party for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 112,761,939,900 and Rp 77,761,440,100 representing 4.35% and 4.65% from net sales, respectively (see Note 23). As of December 31, 2022 and 2021, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).

Trade receivables to related party as of December 31, 2022 and 2021 represented 4.71% and 2.33%, respectively, from total assets.

- The Entity's purchase to a related party, BJM, for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 868,472,920 and Rp 1,422,083,390, respectively. As of December 31, 2022, the related outstanding amounting Rp 15,362,400 is presented as part of "Accrued Expenses – Project" in the statements of financial position (see Note 16).
- Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 19,855,974,033 and Rp 15,442,344,075 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN**31. TAXATION**

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	3.097.297.955	11.862.277.171	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	252.019.279	-	Income Tax Article 22
Jumlah	3.349.317.234	11.862.277.171	Total

b. Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak penghasilan pasal 22			Income taxes art 22
Tahun 2019	459.288.879	459.288.879	Year 2019
Tahun 2020	-	7.638.445.435	Year 2020
Tahun 2021	2.884.863.175	2.884.863.175	Year 2021
Jumlah	3.344.152.054	10.982.597.489	Total

Pada tanggal 22 Maret 2021, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/406/19/092/21 atas pajak penghasilan badan tahun 2019 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 9.833.989.036.

On March 22, 2021, the Entity received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) No. 00018/406/19/092/21 regarding corporate income for the year 2019 which stated that the overpayment amounted to Rp 9,833,989,036.

Pada tanggal 25 November 2021, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. Kep-00467/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2021 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa pajak September 2021 sebesar Rp 25.858.424.908. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 16 Desember 2021.

On November 25, 2021, the Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. Kep-00467/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2021 for the preliminary refund of Value Added Tax overpayment for tax period September 2021 amounting to Rp 25,858,424,908. The restitution was received on December 16, 2021.

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. 00431A berdasarkan SKPKPP No. Kep-00067.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 tertanggal 21 Maret 2022 sebesar Rp 7.611.622.634 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan 2020 dan selisih sebesar Rp 26.822.801 dibebankan ke beban umum dan administrasi

On March 23, 2022, the Entity received Tax Overpayment Letter No. 00431A based on SKPKPP No. Kep-00067.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 dated March 21, 2022 amounting to Rp 7,611,622,634 for the overpayment, the difference of Rp 26,822,801 was charged to genral and administrative expenses.

Pada tanggal 25 Januari 2022, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa pajak November 2021 sebesar Rp 11.786.505.792. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 10 Februari 2022.

On January 25, 2022 Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 for the preliminary refund of Value Added Tax overpayment for tax period November 2021 amounting to Rp 11,786,505,792. The restitution was received on February 10, 2022.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 21 April 2022, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00140/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Februari 2022 sebesar Rp 4.058.006.230. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 11 Mei 2022.

On April 21, 2022 Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00140/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 for the preliminary refund of Value Added Tax overpayment for tax period February 2022 amounting to Rp 4,058,006,230 The restitution was received on May 11, 2022.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00202/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Maret 2022 sebesar Rp 16.520.179.685. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 16 Juni 2022.

On May 24, 2022 Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00202/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 for the preliminary refund of Value Added Tax overpayment for tax period March 2022 amounting to Rp 16,520,179,685 The restitution was received on June 16, 2022.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	10.427.740	9.689.412	Article 4(2)
Pasal 21	3.364.536.442	815.492.066	Article 21
Pasal 23	1.343.419.574	94.154.281	Article 23
Pasal 26	262.051.866	172.957.087	Article 26
Pasal 29	38.841.319.304	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.655.836.026	119.651.650	Value Added Tax
Jumlah	46.477.590.952	1.211.944.496	Total

d. Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak

d. Provision for Tax Income (Expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Kini	(41.435.228.340)	-	Current
Tangguhan	(37.065.386.273)	13.221.469.970	Deferred
Jumlah	(78.500.614.613)	13.221.469.970	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi kena pajak untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income (loss) before provision for tax income (expense), as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	352.174.528.488	(76.933.015.238)	Income (loss) before provision for tax income (expense) according to the statements of profit and loss and other comprehensive income
Beda tetap:			Permanent difference:
Pajak dan denda	11.251.182.450	10.296.816.184	Tax and penalties
Sumbangan	874.669.101	652.855.500	Donation
Pengobatan	1.081.797.700	1.028.792.049	Medical
Representasi	79.875.000	85.813.463	Representation
Penghasilan bunga	(2.067.836.157)	(59.570.197)	Interest income
Beda waktu:			Temporary difference:
Imbalan kerja	(6.350.188.260)	(6.098.061.865)	Employee benefits
Laba penjualan aset tetap	-	(27.363.640)	Gain on sale of fixed assets
Penyusutan	(3.049.883.267)	(1.710.143.166)	Depreciation
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	138.587.169	85.140.911	Allowance for impairment loss on trade receivables
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	(15.000.000)	-	Recovery for trade receivables allowance
Penyusutan aset hak-guna	589.108.062	563.556.111	Right-of-use assets – depreciation
Beban sewa	(456.032.501)	(578.076.327)	Rent expenses
Taksiran laba (rugi) kena pajak	354.250.807.785	(72.693.256.215)	Estimated taxable income (loss)
Kompensasi rugi fiskal			Fiscal loss compensation
Rugi fiskal 2018	(49.192.861.432)	(49.192.861.432)	Fiscal loss 2018
Rugi fiskal 2020	(72.717.157.745)	(72.717.157.745)	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal 2021	(72.693.256.215)	-	Fiscal loss 2021
Penyesuaian karena pembetulan SPT			Annual tax document (SPT) correction adjustments
2018	21.417.784.771	21.417.784.771	2018
2019	3.377.403.053	(402.146.561)	2019
2020	3.899.226.846	3.899.226.846	2020
Taksiran laba (rugi) fiskal	188.341.947.063	(169.688.410.336)	Estimated fiscal income (loss)

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The computations of current tax for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

	2022	2021	
Beban pajak tahun berjalan	41.435.228.340	-	Current tax expenses
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income
Pasal 22	(2.593.909.036)	(2.884.863.175)	Article 22
Utang (taksiran tagihan pajak) tahun berjalan	38.841.319.304	(2.884.863.175)	Tax payable
Taksiran tagihan pajak tahun sebelumnya	(10.982.597.489)	(17.931.723.350)	(estimated claims for tax refund)
Restitusi pajak penghasilan	7.638.445.435	9.833.989.036	Estimated claims for tax refund previous year
Jumlah taksiran tagihan pengembalian pajak	(3.344.152.054)	(10.982.597.489)	Fiscal loss compensation
Jumlah utang pajak	38.841.319.304	-	Total estimated claims for tax refund
			Total tax payable

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan surat No. JPS-096/10.2/XII/2019 pada tanggal 24 Desember 2019, Entitas memperoleh surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-1176/WPJ.07/2020 pada tanggal 17 Februari 2020 tentang penegasan tentang kompensasi kerugian setelah merger dengan hasil sebagai berikut:

- Kerugian fiskal hanya dapat dikompensasikan oleh wajib pajak yang mengalami kerugian dan tidak dapat dialihkan kepada wajib pajak lainnya.
- Wajib pajak yang mengalihkan harta hanya dapat mengkompensasi sisa kerugian fiskal yang dimilikinya dengan penghasilan fiskal tahun berjalan sampai dengan dilakukannya penggabungan usaha.
- Atas kerugian fiskal wajib pajak yang mengalihkan harta yang tidak habis dikompensasikan dengan penghasilan fiskal sebagaimana yang dijelaskan pada poin b pada saat penggabungan usaha baik yang menggunakan nilai buku maupun nilai pasar, tidak dapat dialihkan kepada wajib pajak yang menerima harta.

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan		
Penyisihan penurunan nilai piutang	27.189.177	18.731.001
Imbalan kerja	(1.397.041.417)	(1.341.573.610)
Penyusutan	1.635.916.241	(590.373.881)
Rugi fiskal	(37.331.450.274)	15.134.686.460
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	(37.065.386.273)	13.221.469.970

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

In connection with letter No. JPS-096/10.2/XII/2019 on December 24, 2019, the Entity obtained a letter from the Directorate General of Taxes No. S-1176/WPJ.07/2020 dated February 17, 2020 for confirmation of compensation for losses after the merger with the following results:

- Fiscal losses can only be compensated by the taxpayer who incurred a loss and cannot be transferred to other taxpayers.
- Tax payers can only compensate for the remaining fiscal losses they have with the current fiscal year income until the business merger is carried out.
- For the taxpayer's fiscal losses who transfer the assets which are not fully, compensated by the fiscal income as described in point b at the time of the business combination using book value and market value, cannot be transferred to the taxpayer acquiring company.

Deferred Tax

The computation of deferred tax income (expense) – net for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Deferred Tax Income (Expense)
Allowance for impairment of trade receivables
Employee benefits
Depreciation
Fiscal losses
Deferred tax income (expense)

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative fiscal loss as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	6.790.431.219	8.187.472.636	Estimated liabilities for employee benefits
Aset tetap	4.414.433.216	2.778.516.975	Fixed assets
Keuntungan aktuarial	4.078.307.294	3.287.256.898	Actuarial gain
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	654.708.552	627.519.375	Allowance for impairment of trade receivables
Rugi fiskal	-	37.331.450.274	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan	15.937.880.281	52.212.216.158	Deferred tax assets

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dari laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the provision for tax income (expenses) which is calculated from income (loss) before provision for tax income (expense) shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	352.174.528.488	(76.933.015.238)	Income (loss) before provision for tax income (expense) according to the statements of profit or loss and other comprehensive income
Taksiran penghasilan (beban) pajak	(77.478.396.267)	16.925.263.352	Provision for tax income (expense)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.923.255.335)	(2.654.140.983)	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas penghasilan bunga	454.923.955	13.105.443	Tax effect of interest income
Lain-lain	1.446.113.034	(1.062.757.842)	Others
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak	(78.500.614.613)	13.221.469.970	Total provision for tax income (expense)

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

32. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Laba (rugi) per saham dasar merupakan laba (rugi) per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

Basic earning (loss) per share represents net earning (loss) per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

	2022	2021	
Laba (rugi) tahun berjalan	273.673.913.875	(63.711.545.268)	Income (loss) for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	8.496.622.700	8.494.328.167	Weighted average number of outstanding shares
Laba (rugi) per saham dasar	32,2	(7,5)	Basic earning (loss) pershares

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

2022	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2022
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$ 52.470	825.402.611	Cash on hand and in banks
	CNY 24.000.528	54.172.071.760	
Investasi jangka pendek	US\$ 22.373.956	351.964.706.083	Short-term investments
Jumlah aset		406.962.180.454	Total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$ 4.340.010	68.272.702.344	Trade payables – Third parties
	EUR 4.792	80.084.249	
	CNY 92.737.245	209.319.090.344	
Beban masih harus dibayar	US\$ 227.100	3.573.778.240	Accrued expenses
Jumlah liabilitas		281.245.655.177	Total liabilities
Aset – neto		125.716.525.277	Assets – net
2021	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2020
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$ 267.810	3.821.374.958	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	US\$ 575.342	8.209.555.569	Short-term investments
Piutang usaha	US\$ 1.091.804	15.578.952.627	Trade receivables
Jumlah aset		27.609.883.154	Total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$ 22.058.600	314.773.348.295	Trade payables – Third parties
	EUR 4.792	77.277.237	
Beban masih harus dibayar	US\$ 203.344	2.901.515.405	Accrued expenses
	SGD 32.436	339.294.090	
Jumlah liabilitas		318.091.435.027	Total liabilities
Liabilitas – neto		290.481.551.940	Liabilities – net

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

2022					
	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u><i>Financial Assets</i></u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u><i>Measured at Amortized</i></u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Cost</i></u>
Bank	56.071.750.716	-	-	56.071.750.716	Cash in banks
Investasi jangka pendek	351.964.706.083	-	-	351.964.706.083	Short-term investments
Piutang usaha	134.182.693.958	-	(2.975.947.964)	131.206.745.994	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	295.024.946	-	-	295.024.946	Third parties
Jumlah	542.514.175.703	-	(2.975.947.964)	539.538.227.739	Total
2021					
	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u><i>Financial Assets</i></u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u><i>Measured at</i></u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Amortized Cost</i></u>
Bank	4.100.643.195	-	-	4.100.643.195	Cash in banks
Investasi jangka pendek	8.209.555.569	-	-	8.209.555.569	Short-term investment

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021				
	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	85.410.803.679	-	(2.852.360.795)	82.558.442.884	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	4.362.925	-	-	4.362.925	<i>Third parties</i>
Jumlah	97.725.365.368	-	(2.852.360.795)	94.873.004.573	<i>Total</i>

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2022 and 2021, based on their maturity:

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u><i>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</i></u>
Utang bank – jangka pendek	331.570.992.439	-	331.570.992.439	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha – Pihak ketiga	432.835.066.973	-	432.835.066.973	<i>Trade payables – Third parties</i>
Utang lain-lain – Pihak ketiga	10.483.602.125	-	10.483.602.125	<i>Other payables – Third parties</i>
Beban masih harus dibayar	26.040.413.158	-	26.040.413.158	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas kontrak	86.674.179.337	-	86.674.179.337	<i>Contract liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa Bank	-	896.274.026	896.274.026	<i>Lease liability Bank</i>
	19.444.444.445	42.777.777.778	62.222.222.223	
Jumlah	907.048.698.477	43.674.051.804	950.722.750.281	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021		Jumlah/Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years		
Liabilitas Keuangan yang				Financial Assets
Diukur pada Biaya				Measured at Amortized
Perolehan Diamortisasi				Cost
Utang bank – jangka pendek	153.112.782.688	-	153.112.782.688	Short-term bank loan
Utang usaha – Pihak ketiga	440.040.577.512	-	440.040.577.512	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	5.178.931.661	-	5.178.931.661	Other payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	22.523.117.434	-	22.523.117.434	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	82.120.657.103	-	82.120.657.103	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas sewa	235.869.963	411.071.793	646.941.756	Lease liability
Bank	23.333.333.334	15.555.555.556	38.888.888.890	Bank
Jumlah	726.545.269.695	15.966.627.349	742.511.897.044	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dólar Amerika. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity are significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in United States Dollar. There is no currency hedging activities as of December 31, 2022 and 2021, but the Entity has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2022		2021		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	52.470	825.402.611	267.810	3.821.374.958	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	22.373.956	351.964.706.083	575.342	8.209.555.569	Short-term investment
Piutang usaha	-	-	1.091.804	15.578.952.627	Trade receivables
Jumlah aset	22.426.426	352.790.108.694	1.934.956	27.609.883.154	Total assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha – Pihak ketiga	4.340.010	68.272.702.344	22.058.600	314.773.348.295	Trade payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	227.100	3.573.778.240	203.344	2.901.515.405	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	4.567.110	71.846.480.584	22.261.944	317.674.863.700	Total liabilities
Aset (liabilitas) keuangan – neto	17.859.316	280.943.628.110	20.326.988	(290.064.980.546)	Financial assets (liabilities) – net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas:

		Sensitivitas/Sensitivity		
		Ekuitas/Equity	Laba (rugi)/ Profit (loss)	
		Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates		
2022	Menguat/Appreciates	(46)	640.792.276	2022
	Melemah/Depreciates	186	(2.591.029.636)	
2021	Menguat/Appreciates	(81)	(1.284.259.102)	2021
	Melemah/Depreciates	242	3.836.922.255	

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in the table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presents sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income (loss) and equity of the Entity:

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi suku bunga adalah:

		2022	2021	
Instrumen dengan bunga tetap				Flat interest instruments
Aset keuangan		351.964.706.083	8.209.555.569	Financial assets
Jumlah aset – neto		351.964.706.083	8.209.555.569	Total assets – net
Instrumen dengan bunga mengambang				Floating interest instruments
Aset keuangan		56.071.750.716	4.100.643.195	Financial assets
Liabilitas keuangan		(588.413.734.724)	(436.040.510.965)	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – neto		(532.341.984.008)	(431.939.867.770)	Total liabilities – net

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statements of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat suku bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2022 and 2021.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

	2022
Tingkat suku bunga BI	
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	200
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(8.304.534.951)

Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Sensitivity Analysis

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

	2021	Interest rate BI Increase in interest rates in basis points Effects on income (loss) for the year
	25	
	(842.282.742)	

Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period until raw materials arrive.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2022	2021	2022	2021	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	56.074.605.534	4.134.530.883	56.074.605.534	4.134.530.883	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	351.964.706.083	8.209.555.569	351.964.706.083	8.209.555.569	Short-term investments
Piutang usaha	131.206.745.994	82.558.442.884	131.206.745.994	82.558.442.884	Trade receivables
Piutang lain-lain Pihak ketiga	295.024.946	4.362.925	295.024.946	4.362.925	Other receivables Third parties
Jumlah Aset Keuangan	539.541.082.557	94.906.892.261	539.541.082.557	94.906.892.261	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank – jangka pendek	331.570.992.439	153.112.782.688	331.570.992.439	153.112.782.688	Short-term bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	432.835.066.973	440.040.577.512	432.835.066.973	440.040.577.512	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	10.483.602.125	5.178.931.661	10.483.602.125	5.178.931.661	Other payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	26.040.413.158	22.523.117.434	26.040.413.158	22.523.117.434	Accrued expenses
Liabilitas kontrak Pinjaman jangka panjang	86.674.179.337	82.120.657.103	86.674.179.337	82.120.657.103	Contract liabilities
Liabilitas sewa Bank	896.274.026	646.941.756	896.274.026	646.941.756	Long-term liabilities Lease liabilities Bank
Jumlah Liabilitas keuangan	950.722.750.281	742.511.897.044	950.722.750.281	742.511.897.044	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan bersih.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	953.526.289.429	45,27%	727.757.214.191	45,95%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	93.077.408.679	4,42%	68.124.488.866	4,30%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.046.603.698.108	49,69%	795.881.703.057	50,25%	Total liabilities
Ekuitas	1.059.842.880.978	50,31%	788.097.313.365	49,75%	Equity
Jumlah	2.106.446.579.086	100,00%	1.583.979.016.422	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,99		1,01		Debt to equity ratio

35. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the net sales.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

36. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap (lihat Catatan 10 dan 12)	42.247.705.997	8.922.734.872	Reclassification of advance for purchases into fixed assets (see Notes 10 and 12)
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (lihat Catatan 8 dan 12)	2.393.819.506	34.119.204.211	Reclassification of inventories into fixed assets (see Notes 8 and 12)
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa dan reklasifikasi biaya dibayar di muka (lihat Catatan 12)	511.105.038	-	Additions on right-of-use assets arising from lease liability and reclassification of prepaid rent (see Note 12)

36. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN

37. COMMITMENTS

- a. Entitas memiliki perjanjian pembelian slab dengan supplier sebagai berikut:

- a. The Entity has slab purchasing with several suppliers as follows:

Penjual/ The Seller	Nama Item/ Item Name	No Kontrak/ Contract No	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Tanggal TTD/ Date of Signing	Bunga/ Interest
PT Hanwa Indonesia	Prime Continuous Casting Steel Slab	SS5DOS220322	Rp 55.679.554.710	15 November 2022/ November 15, 2022	8,5%
PT Hanwa Indonesia	Prime Continuous Casting Steel Slab	SS5DOS220357	Rp 91.314.100.605	15 Desember 2022/ December 15, 2022	8,5%
Stemcor London Trading Limited	Continuous Casting Slab	TLS0629	USD 3,908,780	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	3,8%
Owl General Trading LLC	Prime Concast Steel Slabs	OWL79255-VS	USD 8,542,500	01 Agustus 2022/ August 01, 2022	-
Owl General Trading LLC	Prime Concast Steel Slabs	SL80GDS-EK	CNY 37,564,100	27 Oktober 2022/ October 27, 2022	-
Blue Bay Metals DMCC	Prime Concast Steel Slabs	SL101121GDS	CNY 55,103,600	06 September 2022/ September 06, 2022	-
Blue Bay Metals DMCC	Prime Concast Steel Slabs	SL101125GDS	CNY 12,859,200	20 September 2022/ September 20, 2022	-

- b. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Building, Foundation and Infrastructure* dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan. Pada addendum No. 1, tanggal 11 Nopember 2015, dilakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 36 bulan.

- b. On September 18, 2014, the Entity entered into construction agreement of *Building, Foundation and Infrastructure* with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be paid through installments within 26 months. Based on addendum No. 1, dated November 11, 2015, the project implementation has been changed into 36 months.

Pada tanggal 7 Juni 2018 Entitas melakukan perjanjian addendum No. 2 yang dilakukan dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp 173.900.000.000 dan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 8 bulan.

On June 7, 2018, the Entity entered into an addendum agreement No. 2 which was carried out with a change in the contract value to Rp 173,900,000,000 and the project implementation has been changed into 8 months.

- c. Pada tanggal 15 Agustus 2022, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Water Treatment Plant Project* untuk GDS Plate Mill No. 2 dengan PT Krakatau Engineering. Proyek tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 23.000.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal serah terima pertama dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan.

- c. On August 15, 2022, the Entity entered into construction agreement of *Water Treatment Plant Project* for GDS Plate Mill No. 2 with PT Krakatau Engineering. The project with a contract value of Rp 23,000,000,000 will be completed within 6 months since the date of first handover and the payment will be paid through installments.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan atau pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha (lihat Catatan 23).

Segmen Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	2022	2021
Lokal	2.169.483.386.510	1.311.976.667.188
Ekspor		
Asia	425.021.264.928	360.274.516.954
Jumlah	2.594.504.651.438	1.672.251.184.142

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

38. OPERATING SEGMENT

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer or product distribution, therefore the Entity has only one business segment (see Note 23).

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Market

	Local
	Export
	Asia
	Total

The book value of assets segment and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Surabaya – Indonesia.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6 tanggal 2 Februari 2023, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007460.AH.01.02 Tahun 2023, tanggal 3 Agustus 2023.
2. Berdasarkan Surat No: S-01269/BEI.PP1/02-2023 tertanggal 7 Februari 2023, terkait *timeline* rencana pemenuhan ketentuan V.1.1 dan/atau V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A sebelum tanggal 30 Desember 2023 (lihat Catatan 39).
3. Berdasarkan Surat No. GDS-L/017/II/2023 tertanggal 14 Februari 2023, Entitas telah menyampaikan penyebab utama Entitas belum bisa menjual saham treasury dan belum bisa memberikan *timeline* untuk memenuhi ketentuan V.1.1 Peraturan Bursa No. I-A.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

1. Based on Notarial Deed by Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, dated August 2, 2023, regarding the changed in the Entity's Articles of Association. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007460.AH.01.02 Year 2023, dated August 3, 2023.
2. Based on Letter No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 dated February 7, 2023, regarding regarding the timeline for the plan to fulfill Regulation V.1.1 and/or V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A before December 30, 2023 (see Note 39).
3. Based on Letter No. GDS-L/017/II/2023 dated February 14, 2023, the Entity has conveyed the reason the Entity has not been able to sell treasury shares and has not been able to provide a timeline to comply with the regulation of V.1.1 Exchange Regulation No. I-A.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI PENTING LAINNYA

Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja” yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19).

40. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants’ Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits” which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19).

41. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- J) PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan

41. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standards which became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- J) PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- clarify how loan conditions affect classification; and

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

J) PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material".

J) PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
- melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari 'pengujian', yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:

- entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
- selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.

c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:

d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

J) PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".

J) PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield prior to Intended Use".

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. Paragraph 17(e) classifies the following:
- prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).
 - clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.

b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:

- the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.
- the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.

c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the financials statements also disclose:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
- jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan *output* dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

) PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi “Estimasi Akuntansi” dan Penjelasannya”.

) PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

) PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

- the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).
- the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statements of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.

) PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of “Accounting Estimates” and their Explanations”.

) PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

New standards which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

) PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2023.

42. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 29, 2023.